

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Kondisi ekstrim di lahan bekas tambang pasir besi Kutoarjo memberikan kesulitan tersendiri dalam usaha reklamasinya.

Jenis tanaman flemingia dan kaliandra tidak cocok ditanam di daerah bekas tambang dengan tekstur pasir. Hal ini terlihat dari pertumbuhannya yang terhambat sampai minggu ke-18, sehingga belum dapat menghasilkan biomassa.

Tanaman yang mampu tumbuh dan menghasilkan biomassa yang tinggi adalah jenis rumput gajah dan koro benguk. Hasil biomassa tertinggi dihasilkan oleh tanaman rumput gajah di perlakuan keempat sebesar 8.32 ton/ha berat kering dan tanaman koro benguk di perlakuan kelima sebesar 2.13 ton/ha berat kering dalam waktu 18 minggu. Kedua jenis tanaman ini mampu memberikan sejumlah besar biomassa dengan kadar serapan N, P, K tanaman yang relatif seimbang.

5.2. Saran

1. Untuk mengetahui potensi tanaman rumput gajah dan koro benguk sebagai penghasil biomassa yang besar maka diperlukan penelitian lanjutan untuk mengetahui waktu panen yang sesuai dan menghasilkan biomassa paling tinggi.
2. Jenis tanaman yang adaptif di lokasi lahan bekas penambangan pasir besi perlu diteliti lebih lanjut, terutama tanaman gulma yang adaptif di daerah tersebut (potensi bunga kerendan dan bunga corong).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.